

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan terkait *Self Awareness* Pada Mahasiswa sebagai Korban Kekerasan dalam Pacaran di IMJ UIN Syekh Wasil Kediri yaitu,:

1. Gambaran aspek-aspek *self awareness* pada kelima subjek, yaitu mampu memahami dan menyadari emosi yang timbul pasca kekerasan dalam pacaran. Empat dari kelima subyek mampu mengelola emosi yang muncul, sedangkan pada satu subyek lainnya cenderung pasrah serta tidak memperdulikan emosi yang muncul ketika mengalami KDP. Tiga dari kelima subyek tidak memberikan banyak response dari perilaku pasangan yang telah melakukan KDP. Kelima subyek juga mampu mengenali kekurangan dan kelebihan pada dirinya, mampu mengevaluasi dan mampu menerima *feedback* dari orang lain. Kelima subyek memiliki kesadaran diri yang kuat. Terkait rasa percaya diri, kelima subjek menyadari bahwa mereka adalah korban kekerasan dalam pacaran. Selain itu, kelima subjek juga meyakini bahwa mereka mampu untuk melawan kekerasan dalam pacaran.
2. Terkait faktor-faktor yang mempengaruhi *self awareness* para subjek yang menyebutkan bahwa setiap subjek memiliki sistem nilai masing-masing. Kelima subjek juga menjadikan sistem nilai tersebut menjadi salah satu upaya ketika memilih pasangan. Subjek juga menyebutkan bahwa pasca mengalami kekerasan dalam pacaran terdapat beberapa sistem nilai yang

berubah. Setiap subjek juga menyadari bahwa mereka ada di dalam hubungan yang telah melakukan kekerasan dalam pacaran. Kelima subjek juga mempunyai gambaran hubungan yang baik menurut mereka. Kelima subjek juga menerima dan menghargai setiap sudut pandang yang diberikan oleh orang lain terhadap kejadian yang mereka alami pada saat itu. Selain itu, kelima subjek juga mampu memberikan keputusan sesuai dengan sistem nilai yang dimiliki pasca mengalami kekerasan dalam pacaran.

## **B. Saran**

1. Bagi mahasiswa yang pernah/sedang mendapat kekerasan dalam pacaran disarankan agar sesegera mungkin untuk mencari bantuan orang yang dipercaya serta mampu mengambil pelajaran bahwa kekerasan dalam pacaran dapat dialami oleh siapa saja. Sehingga diharapkan lebih selektif dan tidak terburu-buru dalam memilih pasangan.
2. Bagi keluarga hendaknya keluarga lebih menjaga dengan menjalin komunikasi yang baik dengan anaknya, tidak menyudutkan anak ketika anak sedang bercerita tentang perasaan yang dialami atau bisa rutin mengunjungi anak, bila anak sedang di perantauan. Sehingga, dengan adanya kedekatan yang baik antara anak dan orang tua diharapkan anak akan nyaman dan dapat terbuka dengan orang tua.
3. Bagi peneliti berikutnya hendaknya melakukan tinjauan teoritis dari ahli lain yang belum tercantum pada penelitian ini serta dapat menambahkan kriteria subjek seperti mahasiswa yang sedang bekerja dan sedang/pernah mengalami kekerasan dalam pacaran agar menambah pengetahuan mengenai psikologi. Selain itu, peneliti selanjutnya untuk memperdalam

teori-teori *self awareness* pada mahasiswa sebagai korban kekerasan dalam pacaran.